

Pola perubahan penggunaan tanah di tiga unit pemukiman transmigrasi labupaten Lampung Utara tahun 1981-1996

Subur Kurniawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178697&lokasi=lokal>

Abstrak

Tanah dalam arti ruang mempunyai kedudukan yang strategis bagi kehidupan manusia, terutama untuk pembangunan. Salah satu bentuk pembangunan itu adalah pembangunan dibidang pertanian, baik oleh pemerintah, swasta maupun perorangan. Transmigrasi lazimnya diartikan sebagai kegiatan sehubungan dengan tanaman pangan, sehubungan dengan itu kualitas tanah yang dicari adalah yang baik untuk tanaman pangan dan penetapan suatu daerah transmigrasi harus benar-benar dinilai kemampuan tanahnya. Keberhasilan suatu daerah transmigrasi mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk.

Penggunaan tanah tidak statis melainkan berkembang kearah peningkatan kualitas dan peningkatan luas, karena jumlah manusia meningkat. Pengaruh tekanan penduduk dapat meningkatkan teknologi pertanian di suatu daerah, misalnya merubah tanah alang-alang menjadi sawah.

Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Panaragan Jaya dan UPT Mulyo Kencono secara administrasi masuk ke dalam wilayah Kecamatan Tulang Bawang Tengah, sedangkan UPT Kartasari masuk wilayah Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Lampung Utara. Ketiga UPT ini memiliki persamaan yaitu kondisi fisik yang relatif sama, penempatan penduduk pada waktu sama, yaitu pada tahun 1974 dan penyerahan UPT kepada pemerintah daerah pada tahun yang sama pula, yaitu tahun 1981.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola perubahan penggunaan tanah di tiga UPT tahun 1981 dan tahun 1996, dan bagaimana persamaan dan perbedaan dalam pola perubahan penggunaan tanah di tiga UPT tersebut tahun 1981 dan tahun 1996? (Pola perubahan yang dilihat adalah sejauh 5 km dari pusat UPT dari tiap-tiap UPT)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pola penggunaan tanah di UPT Panaragan Jaya relatif tidak mengalami perubahan, yaitu didominasi oleh penggunaan tanah tegalan.

Sedangkan di UPT Mulyo Kencono mengalami perubahan dan penggunaan tanah tegalan menjadi sawah sampai dengan 3 km dari pusat UPT. Di UPT Kartasari mengalami perubahan penggunaan tanah padang menjadi sawah. Persamaan dari perubahan penggunaan tanah pertanian di tiga UPT adalah pada

penggunaan, tanah perkebunan yang mengalami peningkatan luas: Sedangkan dan persentase penggunaan tanah intensif (sawah dan tegalan) makin jauh dari pusat UPT persentase relatif makin berkurang. Perbedaan perubahan penggunaan tanah terdapat pada perubahan luas perkebunan dan sawah. Peningkatan jumlah penduduk, kepadatan, dan persentase jumlah petani sejalan dengan peningkatan penggunaan tanah pertanian